



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 420-426

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM

Ririn Sari Dewi¹, Muhamad Arifin², Hidayatul Mu'arifin³

Universitas Pamulang

Alamat Email : dosen00884@unpam.ac.id¹, dosen10097@unpam.ac.id²,
dosen02202@unpam.ac.id³

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk Meningkatkan Financial Target UMKM" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM melalui pelatihan akuntansi praktis. Kegiatan ini dirancang untuk membantu peserta memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar, menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memahami jenis laporan keuangan dan penggunaannya dalam pengambilan keputusan bisnis. Setelah pelatihan, peserta mampu mencatat transaksi secara sistematis dan menyusun laporan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas. Meski pelatihan berhasil mencapai tujuan, tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat pemahaman peserta menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan dan pendekatan berbasis teknologi interaktif untuk hasil yang lebih optimal. Program ini diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Pencatatan Transaksi, Pengelolaan Keuangan, UMKM*

Abstract

The Community Service Program (PKM) themed "Counseling and Training on Financial Report Recording Using Excel to Improve UMKM Financial Targets" aims to enhance UMKM financial management capabilities through practical accounting training. This activity is designed to help participants understand the importance of recording financial transactions and preparing financial reports in accordance with standards, using Microsoft Excel as a tool. Evaluation was conducted through pre-test and post-test, which showed a significant improvement in participants' understanding and skills. Before the training, most participants lacked knowledge about financial reports and their use in business decision-making. After the training, participants were able to systematically record transactions and prepare reports such as income statements, balance sheets, and cash flow statements. While the training successfully achieved its objectives, challenges such as time constraints and varying levels of initial understanding among participants indicate the need for follow-up mentoring and interactive technology-based approaches for more optimal results. This program is expected to support the sustainable development of UMKM through improved financial management.

Keywords: *Financial Reports, Microsoft Excel, Transaction Recording, Financial Management, MSMEs*

PENDAHULUAN

Dunia usaha sekarang ini semakin berkembang, hal ini bisa dilihat dari banyaknya

orang melakukan kegiatan usaha, baik usaha mandiri maupun usaha kelompok (Ismanto et al., 2023; Kadeni, 2020; Windusancono, 2021). Salah satunya adalah keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi. Daya tahannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang beberapa kali melanda juga sudah teruji. Ketahanan tersebut, di antaranya, disebabkan oleh UMKM yang tidak memiliki ketergantungan pada bahan baku impor maupun modal dari asing sehingga ketika terjadi pelemahan mata uang rupiah, mereka tidak terdampak (Azzahra & Wibawa, 2021; Janah & Tampubolon, 2024; Yolanda, 2024). Bahkan, banyak di antara UMKM tersebut menjadi penopang ekspor, baik melalui ekspor langsung ataupun sebagai penyedia bahan baku yang selanjutnya hasil jadinya diekspor (Lumintang et al., 2021; Nisa, 2016). Di samping itu, mayoritas pelaku UMKM menyediakan produk maupun jasa dengan harga relatif murah. Dengan demikian, saat terjadi penurunan daya beli masyarakat akibat adanya krisis, UMKM justru memperoleh efek positif (Nurjanah et al., 2023).

Dari hasil analisis yang berjudul *Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM* (Kusuma & Lutfiany, 2018) terlihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Secara parsial, menunjukkan bahwa semua indikator berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM. Besarnya kontribusi pengaruh sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM adalah sebesar 57,5% (Parhusip, 2020). Pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling dominan terhadap implementasi SAK EMKM. Selain itu, PKM yang dilakukan Rahmawati, T. dan Dewi, R. S (2023) menunjukkan pencatatan atas semua transaksi, baik transaksi uang keluar maupun transaksi uang masuk, sesuai dengan SOP yang ada dan persetujuan dilakukan atas sepengetahuan lurah, serta laporan keuangan daerah dibuat secara sistematis sesuai ketentuan yang ada dan terdiri atas laporan anggaran dan laporan finansial. Selanjutnya, dapat disarankan diadakannya pelatihan penyusunan laporan keuangan pemerintah desa yang lebih mendalam, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis teknologi dengan menggunakan sistem guna meningkatkan kualitas terkait pelaporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi mengenai keuangan kuantitatif dengan keterangan lain, baik posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu, maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan, di mana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum serta dibuat secara sederhana sesuai dengan pelaporan keuangan UMKM.

Akuntansi adalah proses sistematis yang berisi informasi keuangan suatu institusi yang dihasilkan berupa laporan keuangan, yang dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Ngatimin et al., 2024; Nur & SE, 2020). Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak hanya berasal dari sumber dana masuk, melainkan juga mengenai bagaimana sumber dana tersebut dikelola dan dipergunakan (Hidayatullah et al., 2019). Akuntansi memberikan beberapa manfaat, antara lain kemampuan mengetahui sumber dan penggunaan dana, kemampuan membuat anggaran yang tepat, kemampuan menghitung pajak, dan kemampuan mengetahui arus kas dalam jangka waktu tertentu (Arifin & Tarigan, 2021; Rahmawati et al., 2023).

Beberapa permasalahan di UMKM adalah masih adanya UMKM yang belum mencatat transaksi seperti pembelian barang, persediaan, penjualan, dan catatan arus kas, serta belum adanya pelaporan keuangan UMKM. Sehingga, perlu adanya sosialisasi dan pendampingan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan UMKM. Dengan diadakannya penyuluhan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis Excel ini, diharapkan dapat memudahkan pemilik melihat laporannya sehingga financial target yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian, kebutuhan operasional usaha di UMKM tersebut dapat terpenuhi.

Pengabdian ini dapat membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan

dimulai dari menerapkan pengelolaan usaha yang baik dan benar, serta melakukan pencatatan keuangan dalam setiap transaksi dan memiliki laporan keuangan guna pengambilan keputusan bisnis. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan sumbangsih kepada masyarakat umumnya, dan khususnya pelaku UMKM, dalam mengembangkan usahanya. Dimulai dari pelaporan keuangan UMKM yang harus tercatat dengan baik dan adanya sosialisasi kepada UMKM dalam pelaporannya, hal tersebut berkaitan dengan akuntansi yang ada dalam kurikulum program studi. Atas dasar tersebut, maka diadakan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema “Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk Meningkatkan Financial Target UMKM.”

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pemilik dan pegawai UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif, dengan mengedepankan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi oleh UMKM. Kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Fitri & Setyawan, n.d.; Suherman et al., 2023; Yusuf & Suherman, 2020).

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM, seperti pencatatan transaksi yang tidak sistematis, tidak adanya laporan keuangan, serta minimnya pemahaman akuntansi. Untuk mendalami kebutuhan peserta, survei awal dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil identifikasi ini, modul pelatihan disusun secara khusus mencakup konsep dasar akuntansi, tahapan pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, alat bantu seperti template Excel siap pakai, panduan langkah-langkah pencatatan, dan contoh kasus sederhana juga disiapkan untuk mempermudah peserta. Jadwal kegiatan dirancang fleksibel agar peserta dapat mengikuti seluruh tahapan pelatihan tanpa mengganggu aktivitas usaha mereka (Aerlangga et al., 2024; Dewi et al., 2024; MuArifin et al., 2021).

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan motivasi kepada peserta melalui metode ceramah. Peserta diajak memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung pengelolaan usaha. Pada sesi ini, disampaikan konsep dasar akuntansi, gambaran umum laporan keuangan UMKM, dan peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Penjelasan teori dilengkapi dengan contoh nyata yang relevan dengan aktivitas operasional UMKM, sehingga peserta dapat memahami penerapannya secara praktis.

Setelah mendapatkan pemahaman konseptual, peserta dilatih secara teknis melalui metode tutorial. Pada sesi ini, mereka mempelajari cara mencatat transaksi keuangan seperti pembelian, penjualan, persediaan, dan arus kas secara sistematis. Latihan langsung menggunakan Microsoft Excel dilakukan dengan fokus pada penggunaan template laporan keuangan, penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta pemanfaatan fitur Excel seperti rumus otomatis dan grafik sederhana. Peserta juga diberikan studi kasus praktis, di mana mereka diminta mencatat dan menyusun laporan keuangan berdasarkan data transaksi fiktif, sehingga keterampilan mereka dapat teruji.

Selanjutnya, tahap diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan tantangan spesifik yang mereka hadapi serta mendiskusikan solusi yang relevan. Diskusi ini membahas berbagai masalah keuangan UMKM, seperti pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Peserta didorong untuk berbagi pengalaman dan bersama-sama memecahkan permasalahan dengan panduan dari fasilitator. Simulasi penyelesaian masalah juga dilakukan menggunakan data transaksi nyata dari UMKM peserta, sehingga hasil pelatihan dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta. Pre-test dan post-test diberikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, tugas praktis berupa pembuatan laporan keuangan sederhana menjadi alat ukur tambahan untuk

mengevaluasi keberhasilan pelatihan. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui aspek pelatihan yang perlu ditingkatkan di masa mendatang. Bagi peserta yang memerlukan bantuan lanjutan, konsultasi tambahan disediakan agar mereka dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dengan lebih baik.

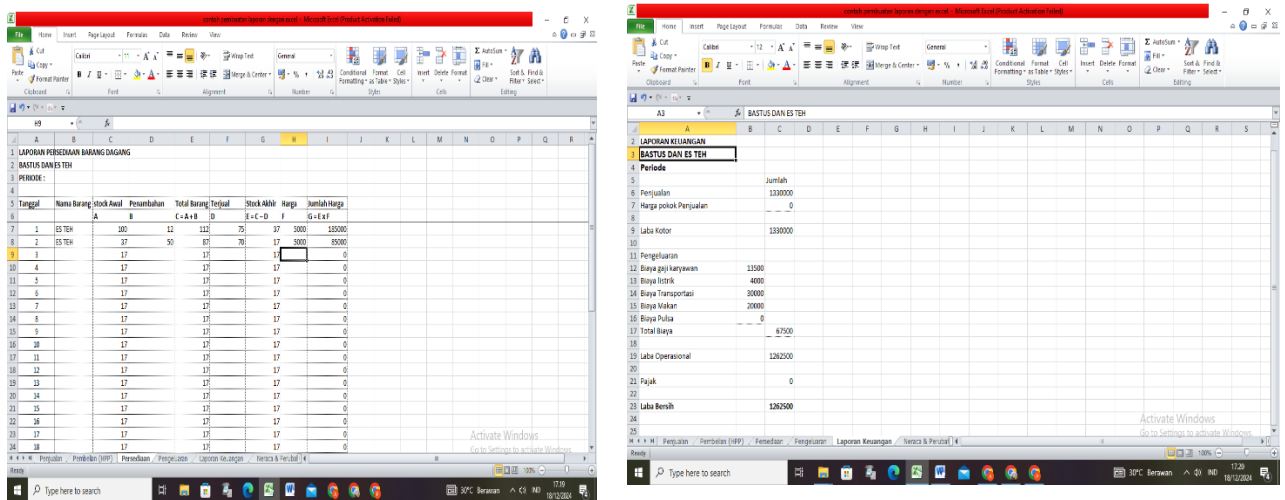
Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur dan menyeluruh ini, diharapkan program PKM dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta UMKM. Dengan keterampilan yang diperoleh, mereka diharapkan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif, mendukung pengembangan bisnis, dan meningkatkan daya saing di tengah tantangan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memberikan gambaran mengenai pencapaian tujuan yang telah direncanakan serta dampak nyata yang dirasakan oleh peserta, khususnya pemilik dan pegawai UMKM. Pelaksanaan kegiatan yang dirancang secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, telah menghasilkan data dan temuan yang relevan terkait pemahaman peserta terhadap konsep akuntansi, keterampilan teknis dalam pencatatan transaksi keuangan, serta kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Pembahasan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan program, tantangan yang dihadapi selama kegiatan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pertama, dalam hal pencatatan transaksi, penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi disertai dengan bukti yang jelas dan akurat. Pembuatan bukti transaksi ini harus dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar pencatatan dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Kedua, terkait penyusunan laporan keuangan, beberapa jenis laporan keuangan memberikan manfaat penting bagi UMKM. Laporan laba rugi, misalnya, berfungsi untuk menyediakan informasi tentang hasil penjualan atau pendapatan yang diperoleh dari kegiatan jual beli, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung. Sementara itu, laporan neraca memberikan gambaran mengenai aset atau kekayaan, serta kewajiban yang dimiliki entitas pada tanggal pelaporan, termasuk perubahan kekayaan selama periode tertentu. Informasi ini sangat berguna bagi pemilik UMKM untuk menilai kemampuan keuangan usahanya dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Selain itu, laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar, yang dapat membantu dalam pengelolaan likuiditas usaha.

The image displays two screenshots of Microsoft Excel spreadsheets. The left screenshot shows a spreadsheet titled "contoh pembuatan laporan dengan excel - Micr...". It contains a table for "LAPORAN PENJUALAN BASTUS DAN ES TEH". The table has columns for "Tanggal", "Nama Barang", "PENJUAL" (subdivided into A, B, C, and TOTAL), "Harga Barang", and "Jumlah". Data is entered for three transactions: 1. ES TEH (35 units at Rp450,000), 2. BASTUS (30 units at Rp880,000), and 3. BASTUS (28 units at Rp880,000). The right screenshot shows a spreadsheet titled "contoh pembuatan laporan dengan excel - Microsoft Excel Product Activation Fail...". It contains a table for "LAPORAN PEMBELIAN BAHAN BAKU & PELENGKAP BASTUS DAN ES TEH". The table has columns for "Tanggal", "Nama Barang", "Harga", "Jumlah", and "TOTAL", categorized into "Bahan Baku", "Bahan Pelengkap", and "Upah Lansung". Data is entered for three transactions: 1. Bahan Baku (30 units at Rp20,000), 2. Bahan Pelengkap (25 units at Rp800), and 3. Upah Lansung (75 units at Rp20,000).



Gambar 1. Pelaporan Excel yang diaplikasikan pada UMKM Bastus dan Es Teh

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema "Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk Meningkatkan Financial Target UMKM" bertujuan untuk mengatasi permasalahan UMKM dalam pengelolaan keuangan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel, yang relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi, dan cara penyusunan laporan keuangan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang sangat terbatas terkait akuntansi. Banyak peserta yang belum mengetahui jenis-jenis laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta manfaatnya dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, hanya sedikit peserta yang memiliki pengalaman menggunakan Microsoft Excel untuk keperluan pencatatan keuangan.

Program PKM dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi interaktif. Pada tahap ceramah, peserta diberikan motivasi untuk memahami pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Mereka juga diajarkan konsep dasar akuntansi dan bagaimana laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha. Tahap tutorial memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mencatat transaksi harian, seperti pembelian, penjualan, dan pengelolaan persediaan, menggunakan template Excel. Peserta diajarkan cara menyusun laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, dengan menggunakan fitur-fitur praktis di Excel, seperti rumus otomatis dan pembuatan grafik sederhana. Studi kasus yang relevan dengan kondisi UMKM peserta digunakan untuk mempermudah pemahaman. Diskusi interaktif menjadi penutup pelatihan, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan spesifik yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan. Simulasi pemecahan masalah berbasis data nyata juga dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pre-test. Sebagian besar peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan terkait jenis-jenis laporan keuangan dan manfaatnya. Mereka juga menunjukkan kemampuan praktis dalam menggunakan Excel untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya akuntansi dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Peserta menyatakan bahwa pelatihan berbasis Excel memudahkan mereka untuk mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri

dalam mengelola keuangan usahanya setelah mengikuti pelatihan ini.

Meskipun program ini berjalan dengan baik, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan variasi tingkat pemahaman awal peserta. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan serupa di masa mendatang mencakup sesi pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi yang optimal di tempat usaha masing-masing peserta. Selain itu, penggunaan teknologi yang lebih interaktif dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan partisipasi peserta.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk Meningkatkan Financial Target UMKM" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana peserta yang awalnya kurang memahami akuntansi kini mampu menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat keuangan dan membuat laporan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas. Pelatihan ini juga memberikan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan usaha. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat pemahaman peserta mengindikasikan perlunya pendampingan lanjutan dan penggunaan teknologi interaktif di masa depan, guna mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerlangga, A., Yulyanah, Y., & Putra, R. E. (2024). Pendampingan Dan Pelatihan Perhitungan Pajak Umkm Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sean (Abdimas Sean)*, 2(02), 79–84.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 22–30.
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja Umkm Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics And Development Analysis*, 1(1), 75–86.
- Dewi, S. R. S., Zena, Z., & Faisal, R. (2024). Sosialisasi Aspek Keuangan Dan Perpajakan Serta Strategi Pengembangan Umkm Di Jampang-Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3364–3368.
- Fitri, E. N., & Setyawan, B. (n.d.). *Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 22–32.
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69–75.
- Ismanto, B., Yusuf, Y., & Suherman, A. (2023). Membangun Minat Berkoperasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1–14.
- Lumintang, J. J., Rimate, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada Umkm Terhadap Pertumbuhan Kredit Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 123–133.
- MuArifin, H., Dewi, S. R. S., & Rosini, I. (2021). Socialization of the Importance of the Agency's SPT Strategy and Development UMKM Strategy in Parungpanjang District. *Syntax Idea*, 3(10), 2115–2121.

- Ngatimin, N., Khotimah, H., Asmonah, S., Imelda, R., & Ilham, R. M. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan SIAPIK di Toko Asih Hijab Cantik. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Nisa, C. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada Umkm Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Oleh Perbankan [Policy Impact Analysis of Lending to MSMEs on the Growth of MSMEs Financed by Banks]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(2), 212–234.
- Nur, S. W., & SE, M. A. (2020). *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher.
- Nurjanah, N., Sutrisno, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 143–152.
- Parhusip, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Rahmawati, T., & Dewi, R. S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Pamulang Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 2(1), 23–31.
- Rahmawati, T., Linawati, L., & Putra, R. E. (2023). Pendampingan Perhitungan Pajak UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13089–13094.
- Suherman, A., Yusuf, Y., & Ismanto, B. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Google Drive Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah, Kelurahan Limo, Kota Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 12–15.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(1), 1–14.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.
- Yusuf, & Suherman, A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Dan Resiko Keuangan Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Corporate Governance Pada Emiten Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Aktiva Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21–37.